

Tim Penyusun BUSM STIS 2022

| | |
|---|--|
| Direktur Penerbit | : M. Arya Septa Kovitra |
| Koordinator Penyusun dan Produksi | : Muhammad Syahrul Faizin |
| Co-Koordinator Penyusun dan Produksi | : Nur Aini Adilah |
| Supervisor Penyusun | : Ii Desika Nadia Arsyta Putri Oktia Shafira |

Tim Editing

Koordinator : Fahmi Burhanuddin
Muhammad Luthfi Fauzan
Maziyyatul Mufiedah
M. Arya Septa Kovitra
Dita Dwi Wulan Sari

Tim Penyusun Setting dan Layout

Koordinator : Mesya Anggita Robiul Awaliah
Anggit Jati Hapsari
Alwi Hasitah
Wenny Sukma Nababan
Hanifah Vida I.

Tim Materi Tambahan

Koordinator : Lasta Sabila Krisyolin
Asy-syaja'ul Haqqul Amin
Pandya Almastiana Alifka
Anas Rulloh Budi Alamsyah
Alfath Dias Farras
Firda Damayanti

Tim Design & Pemasaran

Koordinator : Nur Hidayah Apriliani
Dwi Ajeng Puspitasari
Muhammad Arkham Maulana Wibisono
Putri Dhinda B.
Bella Pradiana

Tim Soal dan Pembahasan Prediksi USM 2022

Ni Kadek Ayu Purnami Sari Dewi
Fatikha Maulida Izzati
Nora Dzulvawan
Marwah Erni Ariyani
Muhammad Rayyan Maulana
Laili Fatqulia Rahma
Yoqi Nanda Gustifanny
Dwi Karunia Syaputri
Renaldi Ade Permana
Steven Navaldin Hondro
Milie Diarty
Riduwan Nurkolis
Dicky Ferdiansyah
Aulia Salsabilla
Fitra Saputra
Mustika Mentari Wangsa Nata
Rahmi Elfa Adilla
Yogi Ramadhan
Tiara Ayu Sihurina
Syaikhul Ibad

Cover Designer

Nur Hidayah Apriliani
Dwi Ajeng Puspitasari

Penerbit : BUSM+
Cetakan pertama : Oktober 2021



Kata Pengantar

Segala Puji syukur tim penyusun haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya Buku Ujian Saringan Masuk Politeknik Statistika STIS 2022 (BUSM Polstat STIS 2022) ini dapat diterbitkan. Segala hambatan dan rintangan yang kami alami dalam proses penyusunan BUSM Polstat STIS 2022 ini telah menjadi sebuah tantangan dan pelajaran untuk meningkatkan kinerja dan kesolidan tim penyusun. BUSM Polstat STIS 2022 ini diharapkan bisa lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya karena penyusunan BUSM Polstat STIS 2022 ini merupakan kerja keras tim yang tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan kami berterima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa,
2. tim penyusun BUSM Polstat STIS 2022,
3. dan pihak - pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam penyusunan BUSM Polstat STIS 2022.

Besar harapan kami buku ini dapat membantu adik – adik dalam menghadapi SPMB Polstat STIS 2022 melalui pembahasan soal SPMB Polstat STIS beberapa tahun sebelumnya dan prediksi soal yang akan muncul di tahun 2022. Selain itu diharapkan buku ini dapat menjadi jendela kecil bagi masyarakat luas untuk dapat lebih mengenal Badan Pusat Statistik dan Politeknik Statistika STIS. Sesungguhnya kami juga menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan BUSM pada tahun tahun berikutnya.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penyusun

Social Media



@busmplus_ofc



@busmplus.official

Selayang Pandang BPS

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.
- Kegiatan statistik di Indonesia sudah dilaksanakan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda oleh suatu lembaga yang didirikan oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (*Directeur Van Landbouw Nijverheid en Handel*) di Bogor. Pada Februari 1920. Lembaga tersebut bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistic. Pada 24 September 1924, kegiatan statistik pindah ke Jakarta dengan nama *Centraal Kantoor Voor De Statistiek* (CKS) dan melaksanakan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada masa Pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945, CKS berubah nama menjadi *Shomubu Chosaisitsu Gunseikanbu* dengan kegiatan memenuhi kebutuhan perang/militer.
- Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dan dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgogidgo. Setelah adanya Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., lembaga

KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, melalui SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu *Afdeling A* (Bagian Riset) dan *Afdeling B* (Bagian penyelenggaraan dan Tata Usaha). Berdasarkan Keppres X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS berubah menjadi Biro Pusat Statistik dan bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.
- Sesuai dengan UU No.6/1960 tentang Sensus, BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak di pada tahun 1961. Sensus Penduduk tersebut merupakan Sensus Penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Sensus Penduduk di tingkat provinsi dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, dan di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh kantor Bupati/Walikota, sedangkan pada tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang melaksanakan Sensus Penduduk. Selanjutnya Penyelenggara Sensus di Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahannya menjadi PP No.6/1980, menyebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP No. 2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.
- Pada tanggal 26 September 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”, dan sekaligus menetapkan tanggal tersebut sebagai “Hari Statistik”. Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan Instansi Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.

Visi

Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah

Nilai-Nilai Inti

Core values (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

1. PROFESIONAL

- a. **Kompeten**
Memiliki keahlian dalam bidang tugas yang diemban
- b. **Efektif**
Memberikan hasil maksimal
- c. **Efisien**
Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal
- d. **Inovatif**
Selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus
- e. **Sistemik**
Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses pekerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2. INTEGRITAS

- a. **Dedikasi**
Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi
- b. **Disiplin**
Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- c. **Konsisten**
Satunya kata dengan perbuatan
- d. **Terbuka**
Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak
- e. **Akuntabel**
Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur

3. AMANAH

- a. **Terpercaya**
Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual
- b. **Jujur**
Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas
- c. **Tulus**
Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa
- d. **Adil**
Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - i. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - ii. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

Arti Logo BPS



Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan orange dan disetiap warna memiliki arti khusus, yaitu :

- Biru
Melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).
- Hijau
Melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).
- Orange
Melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

Selayang Pandang

Politeknik Statistika STIS

SEJARAH SINGKAT

Politeknik Statistika STIS adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Badan Pusat Statistik. Pembinaan secara fungsional Politeknik Statistika STIS dilaksanakan oleh Kepala Badan Pusat Statistik, sedangkan pembinaan secara teknis akademik dilaksanakan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi, dalam hal ini adalah Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Politeknik Statistika STIS yang dikenal saat ini, mempunyai catatan riwayat yang cukup panjang dalam pembentukannya. Dimulai dengan berdirinya Akademi Ilmu Statistik (AIS) sampai menjadi Politeknik Statistika STIS seperti sekarang. Pada tanggal 11 Agustus 1958, Perdana Menteri Republik Indonesia waktu itu, Ir. H. Djuanda, mengeluarkan Surat Keputusan No. 377/PM/1958 tentang berdirinya Akademi Ilmu Statistik. Tujuan utama pendidikan AIS adalah mendidik tenaga pelaksana kegiatan statistik pada tingkat semi ahli yang mampu melaksanakan dan mengembangkan perstatistikan nasional. Tiga tahun kemudian AIS sudah menghasilkan lulusan. Pada awalnya AIS mendapat bantuan dana dan tenaga ahli dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bantuan disalurkan melalui *Statistical Research and Development Centre* yaitu lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Indonesia c.q. Biro Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan badan PBB, *United Nations Development Programme* (UNDP).

Pada tahun 1964, BPS membuka Perguruan Tinggi Ilmu Statistik (PTIS) dengan mahasiswa yang terdiri dari lulusan AIS dan dosen yang berasal dari PBB. Tujuannya adalah meningkatkan pendidikan untuk lulusan AIS. Namun pada tahun 1965 bantuan ini terhenti karena Indonesia keluar dari PBB, dan sejak saat itu PTIS ditutup. Walaupun PTIS sudah tidak beroperasi, AIS tetap melaksanakan proses pendidikan.

Dengan persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) melalui Surat No. 295/D/T/97 tanggal 24 Februari 1997 tentang diizinkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma IV, kemudian diterbitkan Keppres No. 163 Tahun 1998 tentang STIS di bawah naungan BPS, maka sejak saat itu berdirilah STIS dengan dua jurusan, yaitu jurusan Statistika dan jurusan Komputasi Statistik.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dengan demikian, bentuk kelembagaan sekolah tinggi tidak lagi sesuai bagi STIS yang tidak menyelenggarakan pendidikan akademik. Oleh karena itu, STIS mengubah bentuk kelembagaannya menjadi Politeknik yang merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Pada tanggal 3 Oktober 2016 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menerbitkan Surat keputusan Nomor 429/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Komputasi Statistik Program Diploma Empat, Program Studi Statistika Program Diploma Empat, dan Program Studi Statistika Program Diploma Tiga dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS di Jakarta yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Kemudian disusul oleh surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia kepada Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 179/M/IX/2016 tanggal 9 September 2016 tentang Rekomendasi Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Selanjutnya, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia juga mengeluarkan Surat Nomor B/479/M.KT.01 2017 pada tanggal 19 September 2017 yang menyetujui perubahan status Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik Statistika STIS. Kemudian, pada tanggal 17 Oktober 2017 diterbitkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS. Pada akhirnya, Politeknik Statistika STIS resmi di-*launching* pada tanggal 28 Maret 2018.

Lambang Politeknik Statistika STIS



1. Makna Lambang Politeknik Statistika STIS

- Lingkaran, melambangkan sifat adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan;
- Diagram balok (*bar chart*), melambangkan ilmu statistik;
- Tiga buah balok, melambangkan tridharma perguruan tinggi;
- Tali berbentuk oval yang mengikat balok, melambangkan ikatan yang menyatukan 3 (tiga) kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam mencapai visi Politeknik Statistika STIS;
- Lidah api sebanyak 4 (empat) buah, melambangkan semangat, motivasi serta energi yang tidak pernah padam pada civitas academica untuk terus berjuang memberikan hasil terbaik dalam bidang ilmu statistik;
- Sepasang sayap yang mengembang, melambangkan keinginan untuk terbang tinggi menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang ilmu statistik;
- Mata pena, melambangkan ketajaman berpikir civitas academica dalam memaknai data statistik dalam membangun bangsa.

2. Makna Warna pada Lambang Politeknik Statistika STIS

- Warna biru, hijau dan jingga melambangkan 3 (tiga) kegiatan sensus besar yang dilakukan Badan Pusat Statistik, yaitu: biru untuk sensus penduduk, hijau untuk sensus pertanian dan jingga

untuk sensus ekonomi. Gradasi pada warna biru dan jingga untuk memunculkan kesan kampus yang modern dan dinamis.

- Warna putih pada tulisan POLITEKNIK STATISTIKA STIS melambangkan kemurnian ilmu statistik.

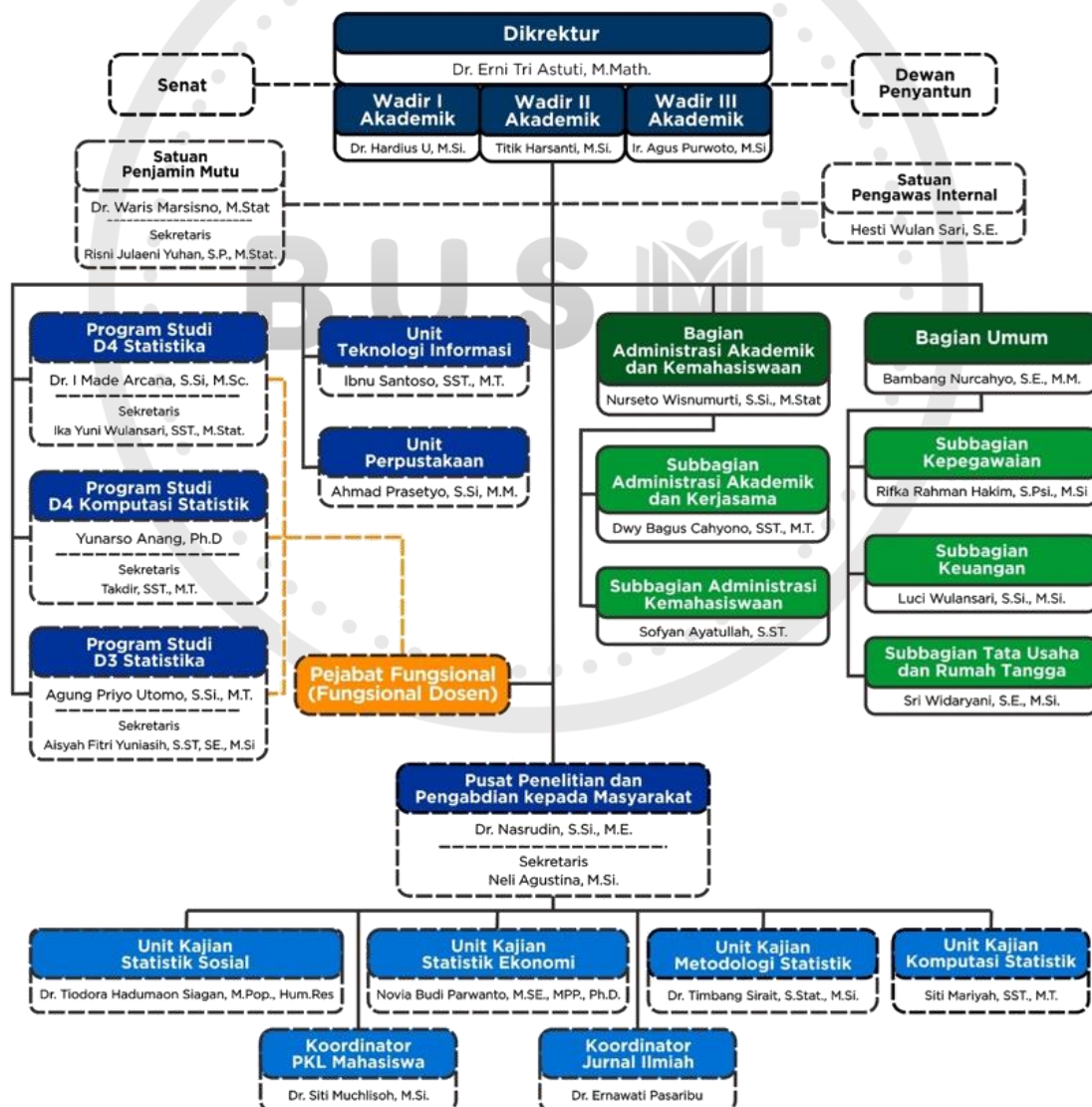
Visi Politeknik Statistika STIS

“Menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional”.

Misi Politeknik Statistika STIS

1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya,
2. Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas, dan amanah.

Struktur Organisasi



- Dewan Penyantun

Dewan Penyantun Politeknik Statistika STIS adalah unsur pimpinan BPS RI yang memberikan pengarahan dan bimbingan untuk kemajuan Politeknik Statistika STIS dalam rangka menyiapkan tenaga-tenaga inti yang akan berperan untuk pengembangan dan kemajuan BPS serta masyarakat statistik secara keseluruhan.

- Senat Politeknik Statistika STIS

Senat Politeknik Statistika STIS adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Politeknik Statistika STIS. Anggota senat Politeknik Statistika STIS terdiri atas unsur pimpinan, unsur pelaksana akademik dan unsur lain yang ditetapkan senat Politeknik Statistika STIS. Tugas senat Politeknik Statistika STIS memberikan pertimbangan dalam hal merumuskan kebijakan, peraturan, norma dan tolak ukur, serta kode etik baik dalam penyelenggaraan maupun pengembangan pendidikan di Politeknik Statistika STIS.

- Unsur Pimpinan

Unsur pimpinan Politeknik Statistika STIS terdiri atas Direktur dan tiga Wakil Direktur (Wadir). Direktur dan Wadir diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BPS RI. Direktur bertugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta melaksanakan pengelolaan tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi Politeknik Statistika STIS. Wakil Direktur bidang Akademik (Wadir I) membantu dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Wakil Direktur Bidang Administrasi (Wadir II) membantu dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (Wadir III) membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

- Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri dari Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi Statistik, unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UPPM), dan kelompok tenaga fungsional dosen. Pejabat fungsional unsur pelaksana akademik diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BPS atas usulan Direktur Politeknik Statistika STIS. Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara profesional tentang Statistika dan Komputasi Statistik. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertugas melaksanakan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Kelompok Tenaga Fungsional Dosen bertugas melakukan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai bidang keahliannya, serta membimbing mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian.

- **Unsur Pelaksana Administrasi**

Unsur pelaksana administrasi terdiri dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan Bagian Administrasi Umum (BAU). Pejabat struktural unsur pelaksana administrasi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BPS RI atas usulan Direktur Politeknik Statistika STIS. BAAK bertugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Politeknik Statistika STIS. BAU bertugas melaksanakan pelayanan administrasi bidang kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, perlengkapan, dan rumah tangga di lingkungan Politeknik Statistika STIS.

- **Unsur Penunjang**

Unit perpustakaan merupakan unsur penunjang kegiatan akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka dan audio visual untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas academica.

Program Pendidikan

Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan 3 (tiga) Program Studi yaitu:

1. **Program Studi Diploma III Statistika**

Untuk program DIII Politeknik Statistika STIS hanya terdiri atas Jurusan Statistika. Program ini ditempuh selama tiga tahun, kemudian lulusan program studi ini mendapat gelar Ahli Madya Statistik (A. Md. Stat) dan nantinya akan ditempatkan sebagai Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) di provinsi tertentu sesuai kebijakan BPS. Kurikulum Prodi DIII Statistika terdiri atas kurikulum inti (sebanyak 18 mata kuliah atau 54 SKS) dan kurikulum institusional (sebanyak 24 mata kuliah atau setara dengan 57 SKS) yang meliputi teori dan praktikum, praktik kerja lapangan, ujian komprehensif, serta tugas akhir.

2. **Program Studi Diploma IV Statistika**

Program DIV Statistika Politeknik Statistika STIS ditempuh selama empat tahun, lulusan program studi ini mendapat gelar Sarjana Terapan Statistika (S. Tr. Stat.) dan akan ditempatkan sebagai tenaga ahli statistika di Kantor BPS seluruh Indonesia. Jurusan Statistika memiliki beban studi sebanyak 145 sks, dengan komposisi 40% teori 60% praktik. Jurusan Statistika dibagi menjadi dua bidang peminatan :

- a. Statistika Ekonomi
- b. Statistika Kependudukan

3. **Program Studi Diploma IV Komputasi Statistik**

Program DIV Komputasi Statistik Politeknik Statistika STIS juga ditempuh selama empat tahun dan lulusan program studi ini mendapat gelar Sarjana Terapan Statistika (S. Tr. Stat.) seperti lulusan jurusan Statistika. Lulusan jurusan Komputasi Statistik akan ditempatkan

sebagai tenaga ahli komputasi statistik di Kantor BPS seluruh Indonesia. Komputasi Statistik memiliki beban studi sebanyak 140-160 sks. Jurusan Komputasi Statistik juga dibagi menjadi dua bidang peminatan :

- a. Sistem Informasi
- b. Sains Data

Status Mahasiswa

Status mahasiswa Politeknik Statistika STIS ditetapkan berdasarkan jalur masuk yang dipilih ketika mendaftar dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Politeknik Statistika STIS, berikut status mahasiswa yang ada di Politeknik Statistika STIS:

1. Ikatan Dinas

Mahasiswa ikatan dinas merupakan mahasiswa lulusan SMA/MA/SMK yang setelah lulus dari Politeknik Statistika STIS akan diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan selanjutnya ditempatkan di unit kerja BPS seluruh Indonesia sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Lulusan Politeknik Statistika STIS dengan status ikatan dinas wajib menjalani ikatan dinas dengan BPS selama dua kali masa pendidikan ditambah satu tahun secara berturut-turut.

2. Tugas Belajar

Merupakan jalur seleksi untuk mereka yang sudah memiliki status PNS, pegawai tetap pada BUMN/BUMD, atau anggota TNI/POLRI, dan telah menyelesaikan pendidikan SMA/MA jurusan IPA, yang ditugasi oleh instansi bersangkutan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Statistika STIS.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| Tim Penyusun BUSM 2022 | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Selayang Pandang BPS | iii |
| Selayang Pandang Polstat STIS | vii |
| Daftar Isi | xiii |
| | |
| Materi Singkat Tes SKD | 1 |
| Materi Singkat Tes Psikotes | 15 |
| Materi Matematika | 23 |
| Fungsi Kuadrat dan Sifat Grafiknya | 23 |
| Persamaan Garis Singgung | 26 |
| Fungsi Komposisi dan Inversnya | 29 |
| Polinomial | 31 |
| Vektor | 34 |
| Matriks | 37 |
| Trigonometri | 40 |
| Statistika, Logaritma, Eksponensial | 42 |
| Kalkulus | 44 |
| Kaidah Pencacahan dan Peluang | 52 |
| Barisan dan Deret | 56 |
| Teori Bilangan Dasar | 60 |
| Bangun Datar | 63 |
| Logika Matematika | 66 |
| Beberapa Rumus Aljabar yang Penting | 70 |
| Materi Tes Kesehatan | 71 |
| Soal USM STIS 2015/2016 | 77 |
| Soal Matematika | 77 |
| Soal Bahasa Inggris | 85 |
| Soal Pengetahuan Umum | 93 |
| Pembahasan USM STIS 2015/2016 | 101 |
| Pembahasan Matematika | 101 |
| Pembahasan Bahasa Inggris | 113 |
| Pembahasan Pengetahuan Umum | 119 |
| Soal USM STIS 2016/2017 | 125 |
| Soal Matematika | 125 |
| Soal Bahasa Inggris | 133 |
| Pembahasan USM STIS 2016/2017 | 141 |
| Pembahasan Matematika | 141 |
| Pembahasan Bahasa Inggris | 153 |

| | |
|--|-----|
| USM STIS 2017/2018 | 159 |
| Soal Bahasa Inggris | 159 |
| Pembahasan USM STIS 2017/2018 | 167 |
| Pembahasan Bahasa Inggris | 167 |
| Soal Prediksi | 173 |
| Paket 1 SKD | 173 |
| Paket 2 SKD | 197 |
| Paket 3 SKD | 217 |
| Paket 1 Matematika | 237 |
| Paket 2 Matematika | 243 |
| Paket 3 Matematika | 249 |
| Pembahasan Prediksi | 257 |
| Paket 1 SKD | 257 |
| Paket 2 SKD | 267 |
| Paket 3 SKD | 275 |
| Paket 1 Matematika | 283 |
| Paket 2 Matematika | 291 |
| Paket 3 Matematika | 301 |
| Funfact SPMB Polstat STIS | 311 |
| Jumlah Peserta Lulus PMB Tahun 2020/2021 | 314 |
| Kisah Motivasi | 316 |
| Kisah Motivasi Kak Mujiit | 316 |
| Kisah Motivasi Kak Tirto Utomo | 317 |
| Kisah Motivasi Kak Dian Rizqi | 318 |
| Kisah Motivasi Maudy Ayunda | 319 |
| Informasi Wilayah Kos di sekitar Kampus Polstat STIS | 320 |
| Informasi Himada | 322 |
| Daftar Alamat BPS Provinsi | 324 |
| Fasilitas di Polstat STIS | 326 |
| FAQ | 329 |
| Kata Mereka | 333 |



Maudy Ayunda

" Menggapai sebuah mimpi memang tidak mudah,
banyak rintangan yang perlu dihadapi. Meski
begitu, bukan berarti kita berhenti
berjuang."

[Halaman ini sengaja dikosongkan]



SELEKSI KOMPETENSI DASAR

Tes Intelegensi Umum (TIU)

Sesuai dengan Permen PANRB No. 20 tahun 2021, Tes Intelegensi Umum atau TIU adalah tes untuk menilai kemampuan verbal yang meliputi analogi, silogisme serta analitis, kemampuan numerik yang meliputi kemampuan berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, serta soal cerita, dan kemampuan figural yang meliputi analogi, ketidaksamaan dan serial.

1. Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal merupakan kemampuan menyampaikan suatu informasi secara lisan ataupun tulisan. Tes kemampuan verbal bertujuan untuk mengukur kemampuan penguasaan bahasa verbal yang meliputi:

- lawan kata (antonim)
- padanan kata (sinonim)
- padanan hubungan kata (analogi verbal)
- Silogisme

Contoh Soal:

Nomor 1 (Soal Antonim)

Curang >< ...

- A. Sportif
- B. Adil
- C. Licik
- D. Masif
- E. Cerdik

Pembahasan Nomor 1

Lawan kata dari curang adalah **sportif**

Jawaban : A

Nomor 2 (Soal Sinonim)

Kleptofobia = ...

- A. Tergila-gila
- B. Keisengan
- C. Kesamaan
- D. Penyakit suka mencuri
- E. Takut kecurian

Pembahasan Nomor 2

Menurut KBBI, arti kata kleptofobia adalah suka mencuri maka jawaban yang paling tepat adalah **penyakit suka mencuri**

Jawaban : D

Nomor 3 (Soal Analogi Verbal)

Sopir : Mobil : Jalan = ... : ... : ...

- A. Masinis : Kereta Api : Rel
- B. Saldo : Delman : Kusir
- C. Pilot : Pesawat : Bandara
- D. Dokter : Penyakit : Obat
- E. Sapi : Bajak : Padi

Pembahasan Nomor 3

Soal di atas dapat dibunyikan menjadi Sopir **mengendarai** mobil **di** jalan.

Kalimat di opsi yang memiliki kesamaan adalah Masinis **mengendarai** kereta api **di** rel.

Jawaban : A

Nomor 4 (Soal Silogisme)

Jika Abil rajin belajar dan mengerjakan PR, ia jadi pintar. Jika pintar, ia menjadi juara kelas. Abil tidak menjadi juara kelas. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah ...

- A. Abil pintar
- B. Abil rajin belajar, tetapi tidak mengerjakan PR
- C. Abil mengerjakan PR, tetapi tidak rajin belajar
- D. Abil tidak pintar karena tidak rajin belajar dan tidak mengerjakan PR
- E. Abil pintar karena rajin belajar dan mengerjakan PR

Pembahasan Nomor 4

Misalkan:

P : Jika Abil rajin belajar dan mengerjakan PR
Q : Ia jadi pintar